

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PADA PT.BAYER INDONESIA TBK

ENDANG PURWANINGSIH, ZUHAD ICHYAUDIN,SE,MBA

Penulisan Ilmiah, Fakultas Ekonomi, 2004

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : analisa laporan keuangan

Abstraksi :

ABSTRAKSI Endang Purwaningsih 10299624 **ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PADA PT. BAYER INDONESIA Tbk** Periode Tahun 2000 / 2001 / 2002. **PI.** Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma 2003 **Kata Kunci :** Laporan keuangan, pedoman dasar penyajian laporan keuangan, pihak-pihak yang berkepentingan. Semakin penting laporan keuangan sebagai sumber informasi keuangan perusahaan bagi para pemakainya untuk mengambil keputusan. Pemakai laporan keuangan akan merasa puas apabila keingin tahuannya mengenai kondisi perusahaan dapat terpenuhi secara transparan, didukung dengan penyajian laporan keuangan tersebut. Pemahaman tentang laporan keuangan antar perusahaan menuntut keseragaman dan penggunaan yang sama untuk setiap pos pos. dasar penyajian laporan keuangan akan memberikan manfaat banyak bagi pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan memberikan suatu gambaran tentang posisi keuangan perusahaan (neraca), perhitungan laba rugi, serta kesimpulan transaksi yang dilakukan oleh suatu perusahaan. Pihak-pihak yang berkepentingan dengan keadaan perusahaan antara lain pemilik perusahaan, pimpinan perusahaan, investor, kreditur, dan pemerintah Rasio sebagai salah satu cara untuk mendapatkan gambaran tentang keadaan keuangan perusahaan yang bertujuan untuk menentukan tingkat likuiditas, mengukur efektifitas operasi, dan derajatkeuntungan rasio yang digunakan untuk mengukur laporan keuangan dan analisis secara kuantitatif dengan menggunakan rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Rentabilitas. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa PT. BAYER INDONESIA Tbk dalam keadaan tingkat likuiditasnya tidak baik, solvabilitas makin tinggi tingkat total hutang atas modal dikarenakan kenaikan pada hutang lancar dan tingkat profitabilitas mengalami penurunan karena meningkatnya baban usaha. Hal ini harus diperhatikan oleh perusahaan agar dapat ditingkatkan likuiditas untuk menutupi hutang lancar dan menekan biaya dalam menghasilkan laba yang lebih besar.